

## **PENGUKURAN PRODUKTIVITAS BUYUNG UPIK DENGAN METODE *OBJECTIVE MATRIX* (OMAX) DI PT. DJAGO**

---

Oleh :

Adrianto. D<sup>1</sup>, Aziz. W. F<sup>2</sup>, Bachtiar. W. F.<sup>3</sup>

### **INTISARI**

PT. Djago merupakan suatu usaha yang bergerak dibidang Agroindustri yang memproduksi berbagai macam jenis jamu dengan bahan dasar empon-empon. Produktivitas merupakan ukuran sampai sejauh mana sumber daya yang ada sebagai masukan sistem produksi dikelola sedemikian rupa untuk mencapai hasil atau keluaran pada tingkat kualitas tertentu. Pengukuran produktivitas pada PT.Djago dilakukan menggunakan metode *objective matrix* (OMAX) selama masa produksi tahun 2015. Faktor produktivitas yang digunakan dalam pengukuran adalah jumlah produk BU, jumlah tenaga kerja, berat bahan jadi, berat bahan mentah, total waktu penggunaan mesin dan jumlah target produksi. Berdasarkan hasil pengukuran yang dilakukan diketahui bahwa indikator performansi tertinggi dicapai pada bulan Februari yaitu sebesar 471. Sedangkan nilai indikator performansi terendah terjadi pada bulan Juni yaitu sebesar 102. Usulan perbaikan yang diberikan yaitu melakukan peninjauan dan pengaturan bahan baku secara intensif dan melakukan perawatan mesin secara terjadwal.

Kata Kunci : *Objective Matrix* (OMAX), Produk(Buyung Upik),  
Produktivitas, PT. Djago

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Diploma III Agroindustri

<sup>2</sup>Dosen Pembimbing Tugas Akhir

## PRODUCTIVITY MEASUREMENT OF “BUYUNG UPIK” USING *OBJECTIVE MATRIX* METHOD (OMAX) IN PT. DJAGO

---

By:

Adrianto. D<sup>1</sup>, Aziz. W. F<sup>2</sup>, Bachtiar. W. F.<sup>3</sup>

### ABSTRACT

PT. Djago is an industrial agriculture company that produces different kinds of *jamu*, Indonesian traditional herbal medicine made from natural ingredients of plants such as roots, bark, flowers, seeds, leaves and fruits. Meanwhile, productivity is a measurement on how every aspect of resources is managed to achieve certain quality output. In this research productivity measurement in PT. Djago was conducted *objective matrix* method (OMAX) during the production year of 2015. Productivity factors used in the measurement are the number of “Buyung Upik” products, number of labour, weight of finished product, weight of raw material, total machine usage time, and the number of production target. Based on the measurement, the highest value performance indicator is 471, appears in February. On the contrary, the lowest value indicator appears in June, with the score of 102. Improvement suggestions are also given, including intensive raw materials review and frequent machine maintenance.

Keywords : *Objective Matrix* (OMAX), Product (Buyung Upik),  
Productivity, PT. Djago

---

<sup>1</sup> Student of Industrial Agriculture Diploma III Programme

<sup>2</sup> Thesis Advisor